



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

PT Aero Systems Indonesia pertama kali didirikan pada tahun 2005 dengan nama “PT Lufthansa Systems Indonesia” dan berkedudukan di Jakarta Pusat, berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 9 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-21017 HT.01.01.TH.2005 tanggal 29 Juli 2005, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 2101/BH 09.06/VIII/2005 tanggal 8 Agustus 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 19 Agustus 2005, Tambahan No. 8827. (“Akta Pendirian ASYST”).

Pada tahun 2007, lokasi perusahaan pindah ke Gedung Perkantoran Ratu Plaza dan diikuti perubahan nama PT Lufthansa Systems Indonesia menjadi PT Aero Systems Indonesia di tahun 2009. PT Aero Systems Indonesia dikenal dengan sebutan ASYST. ASYST merupakan anak perusahaan dari PT Garuda Indonesia dengan 51% saham dipegang oleh PT Garuda Indonesia dan 49% oleh PT Aerowisata.

Seiring dengan perkembangan usahanya, ASYST kemudian meluncurkan identitas Perusahaan “ASYST - Enhancing Quality” dan Data Center di tahun 2010. Diikuti dengan kampanye program “eQuality” di tahun 2011 dan kampanye *ISMS (Information Security & Management System)* di tahun 2012.

Di tahun 2013, ASYST telah memiliki *Two Letter Code Designator* dari IATA, dimana kode ini dapat digunakan oleh ASYST sebagai kode pengenalan penyedia aplikasi *computer reservation systems*(CRS); COMPASS, dengan demikian dapat berpartisipasi dan saling berkomunikasi dalam industri maskapai.

Di tahun 2014, ASYST mengambil langkah strategis dengan memilih beberapa *Strategic Partner* untuk meningkatkan *deliverables* dan kompetensi kami. Beberapa *Strategic Partner* tersebut yaitu Accenture, TCS, WIPRO, TIBCO, EMC2, Oracle, Zimbra, VMWare, Microsoft dan Pivotal. Selain itu, ASYST juga meningkatkan kompetensinya di bidang ESB TIBCO dengan mensertifikasi keahlian beberapa karyawannya sehingga dipercaya oleh PT Garuda Indonesia untuk menangani ESB. Di tahun 2014 juga, ASYST berupaya meningkatkan layanannya mengacu kepada standar internasional (ISO 20000) tentang *Information Technology Service Management (ITSM)*.

2.1.1 Visi dan Misi

Visi

Menjadi penyedia layanan teknologi informasi dalam industri travel dan transportasi dengan solusi yang menyeluruh, terdepan dan terlengkap.

Misi

- Membawa nilai tambah bagi Garuda Indonesia dan Garuda Indonesia Group
- Menyediakan layanan IT yang efisien dan berkualitas tinggi
- Menyediakan solusi IT dengan portfolio yang lengkap

2.1.2 Nilai Perusahaan

Untuk mewujudkan visi dan mencapai tujuan perusahaan, PT Aero Systems Indonesia memiliki budaya perusahaan yang mencerminkan nilai-nilai dalam keseharian dan cara bekerja. Nilai-nilai tersebut dikenal dengan ACTION. ACTION merupakan singkatan dari:

- ACcountability

Bertanggung jawab atas pekerjaan dan tindakan yang dilakukan.

- respecT

Menghargai dan membangun relasi yang positif dengan orang lain dalam berbagai situasi.

- Integrity

Bertindak konsisten sesuai dengan kebijakan dan kode etik perusahaan, etika kerja dan etika bisnis serta memegang teguh prinsip moral, kejujuran dan profesionalisme.

- teamwOrk

Menjadi bagian dari tim dan memberikan kontribusi yang optimal dalam proses dinamika kelompok yang ada, saling percaya dan menghargai perbedaan serta bersinergi dalam rangka mencapai tujuan tim.

- excelleNce

Mengembangkan solusi, mencari peluang-peluang dan mengemukakan ide-ide yang kreatif agar memperoleh hasil yang terbaik melalui pendekatan-pendekatan baru serta berani mengambil resiko.

2.1.3 Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha ASYST adalah:

- a. Pembuatan dan pengembangan aplikasi sistem dan program piranti lunak (*software*).
- b. Penyediaan jasa yang berkaitan dengan kegiatan operasional sistem teknologi informasi, jasa yang berkaitan dengan penyediaan dan pemeliharaan data, jasa pengoperasian, pengelolaan, penyimpanan dan pemeliharaan pusat data (*data center*) serta konsultasi dalam lingkup bidang teknologi informasi.
- c. Penyediaan jasa pembuatan atau pengembangan aplikasi yang digunakan untuk penjadwalan, perencanaan rute transportasi, kalkulasi harga dan sistem manajemen pendapatan.
- d. Pembuatan sistem untuk penjualan, pemesanan, *ticketing*, persediaan (*inventory*), pelayanan pendaftaran (*check in*) di bandara, jasa perbantuan (*help desk*) dan penyediaan perangkat keras untuk fasilitas pendaftaran (*check in*) di bandara.
- e. Penyediaan sistem dan solusi untuk peningkatan sumber daya manusia yang berhubungan dengan teknologi informasi dan jasa konsultasi.

- f. Penyediaan jasa teknologi informasi kepada perusahaan-perusahaan penerbangan, agen-agen, agen umum penjualan dan agen penanganan (*general sales agents and handling agents*) sebagaimana dapat terjadi;
- g. Penyediaan jasa jaringan telekomunikasi.
- h. Kegiatan-kegiatan usaha lainnya dalam bidang jasa teknologi informasi yang berkaitan dengan industri-industri lainnya.
- i. Penyediaan perangkat keras berikut aplikasi/sistem/program piranti lunak yang dibuat, dikembangkan atau disuplai oleh ASYST.
- j. Melakukan usaha-usaha dalam bidang perdagangan.
- k. Bertindak sebagai distributor, agen dan/atau perwakilan dari perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri.
- l. Ekspor impor dan perdagangan peralatan informatika dan multimedia.

2.1.4 Logo Perusahaan



Gambar 2.1 logo ASYST

Logo perusahaan PT Aero Systems Indonesia berupa ilustrasi pita yang membentuk *check mark* simbolisasi dari janji ASYST untuk membantu meningkatkan kualitas dari korporasi lain, dan visi korporasi untuk menjadi yang terbaik dan terdepan.

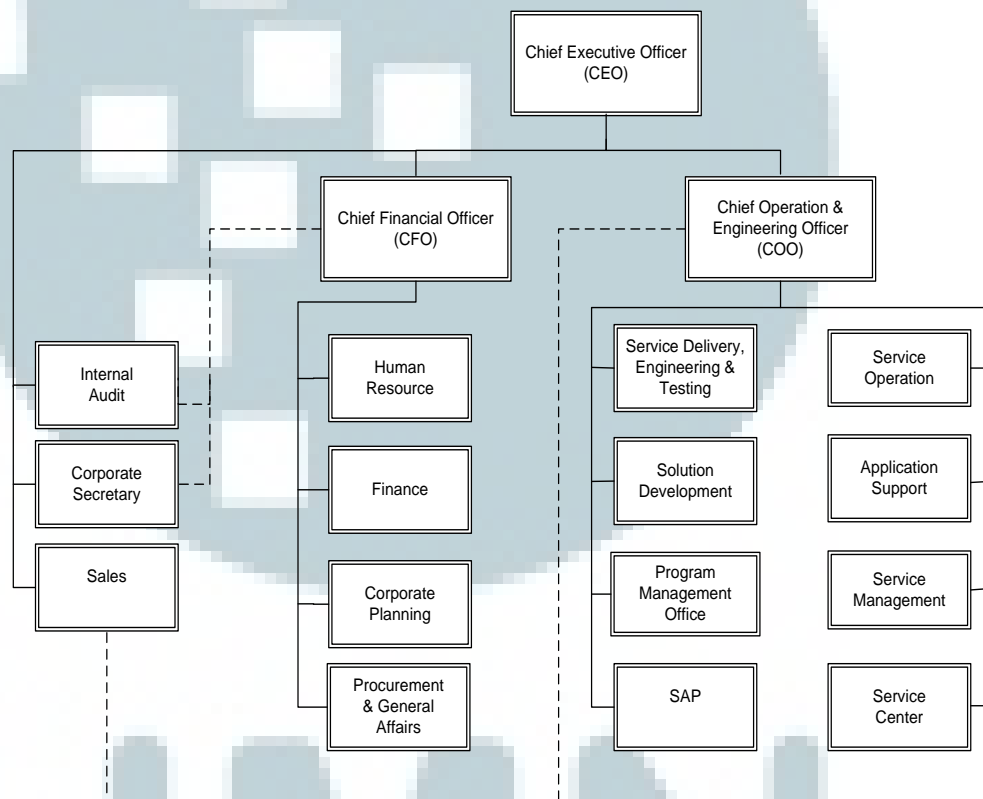
Penggunaan huruf kecil dan *italic* pada nama ASYST yang dikombinasikan dengan jenis huruf yang *modern* dan dinamis merupakan cerminan sikap merendah, profesional dalam melayani dan berfikir kedepan.

Warna hitam merupakan ekspresi semangat profesionalitas, pengalaman dan keahlian *brand*. Warna biru dan hijau melambangkan komponen dalam proses “membantu”, yakni ASYST sebagai komponen yang “membantu” dan klien sebagai komponen yang “dibantu”.

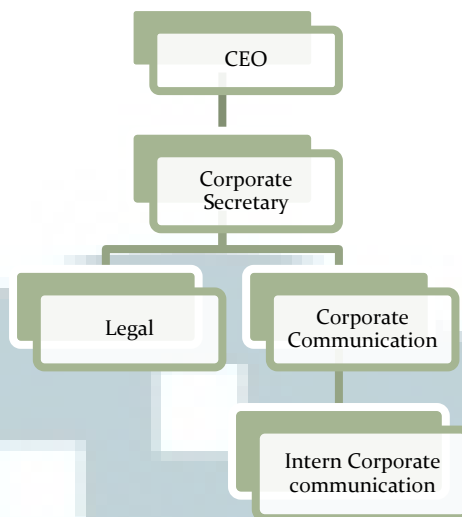
Semua elemen-elemen dalam pembentukan identitas visual ASYST dibuat sedemikian rupa untuk menyampaikan keteguhan dan jati diri korporasi ASYST “Enhancing Quality”.

Nama dari korporasi yang merupakan singkatan dari nama legal korporasi “Aero Systems Indonesia”. Nama ASYST juga membawa semangat ide dasar dari korporasi “Enhancing Quality” yaitu semangat untuk selalu membantu meningkatkan kualitas korporasi lain.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait



Gambar 2.2 Struktur Organisasi ASYST



Gambar 2.3 Struktur Organisasi divisi terkait

Sub departemen *Corporate Communication* dalam PT Aero Systems Indonesia berada di departemen *Corporate Secretary*. Di dalam departemen ini terdapat sub departemen lain yaitu *Legal*. Masing-masing menangani hal yang berbeda, seperti

- *Corporate Secretary*

Departemen *Corporate Secretary*, berfungsi memastikan tersedianya saran dan rekomendasi kesekretariatan, *Legal* dan *Corporate Communication* untuk mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan dengan tetap memperhatikan peraturan, perundangan, standar yang berlaku dan menjaga prinsip Good Corporate Governance (GCG).

- *Legal*

Memberikan saran dan nasihat tentang berbagai masalah hukum atau masalah yang melibatkan perusahaan. Bekerja dengan perwakilan dari berbagai departemen pengembangan dan memodifikasi praktik dan prosedur untuk memenuhi persyaratan hukum. Menginformasikan undang-undang yang mempengaruhi berbagai operasi perusahaan. Berfungsi sebagai penasihat hukum perusahaan dan memberikan nasihat hukum kepada manajemen mengenai proposal atau tindakan antisipasi. Memastikan dan mengulas konsep, menafsirkan kontrak dan dokumentasi lain yang mempengaruhi berbagai bidang bisnis.

- *Corporate Communication*

Menafsirkan dan menjelaskan kebijakan komunikasi dan Strategi dalam program komunikasi dan kegiatan perusahaan. Mendesain, melaksanakan, dan mengelola program komunikasi perusahaan. Mendukung, mengemukakan, dan mendefinisikan kebutuhan komunikasi internal. Memberikan nasihat tentang isu-isu komunikasi internal. Memeriksa efektivitas komunikasi internal dan mengambil langkah yang diperlukan untuk perbaikan. Menyebarkan saluran komunikasi untuk memberikan pesan terbaik yang diinginkan karyawan, memperkenalkan saluran baru jika diperlukan. Menciptakan dan mengembangkan metode komunikasi dan saluran untuk membangun budaya yang kuat dalam organisasi. Menjadi koordinator pihak internal dan eksternal untuk memastikan produksi dan ketersediaan semua bahan yang dibutuhkan untuk sponsor & acara perusahaan.

UMMN